

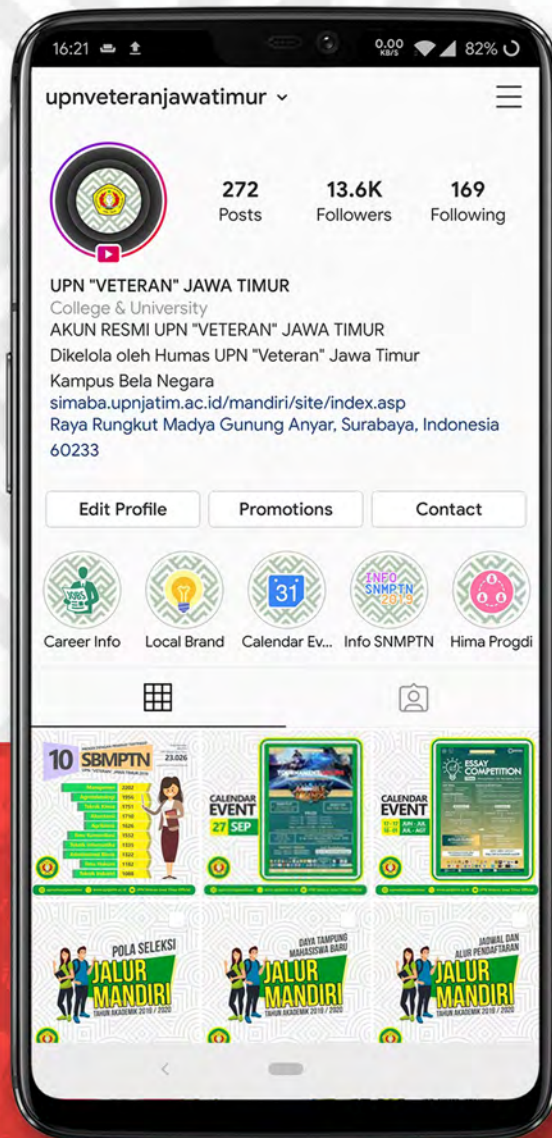


57% CUMLAUDE DARI 940 WISUDAWAN
BUKTI PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN
UPN VETERAN JAWA TIMUR

PRAMUKA JADI GARDA TERDEPAN
MEMPERKUAT KEUTUHAN NKRI



**MENTERI PERTAHANAN RI:
MAHASISWA BARU GENERASI EMAS
INDONESIA WAJIB PUNYA KARAKTER
DAN IDEOLOGI PANCASILA**



follow official instagram

 **upnveteranjawatimur**

untuk mendapatkan informasi terbaru
tentang kampus bela negara

Selamat Membaca

"Pada saat Indonesia emas 2045, kalianlah yang menjadi pemuda -pemudi pemimpin bangsa, karena itu mulailah hari ini dengan hal – hal yang baik, salah satunya menyangkut kebangsaan yang ujungnya Pancasila. Karena Pancasila adalah perekat dan pemersatu bangsa. Jika dirusak, bangsa akan terpecah dan juga kalian jangan sampai mengikuti isu – isu yang tidak jelas. Apalagi kegiatan yang mengarah pada radikalisme" tegas Menteri Pertahanan RI saat memberikan kuliah umum bela negara dalam acara Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) UPN Veteran Jawa Timur. Menhan menekankan beberapa hal seperti ilmu pengetahuan menjadi faktor penting menjadi generasi bangsa yang cerdas, namun hal ini tidak berarti jika tidak diperkaya dengan karakter dan wawasan kebangsaan yang kuat. Kemudian kepada mahasiswa baru agar nantinya bisa menjadi pemimpin yang memberikan solusi dan mengedepankan hati nurani. Hal inilah yang harus menjadi concern UPN Veteran Jawa Timur dalam mengawal visi Menjadi Universitas Unggul Berkarakter Bela Negara.



DAFTAR ISI

04 Laporan Utama

Menhan RI : Mahasiswa baru Generasi Emas Indonesia Wajib Punya Karakter dan Ideologi Pancasila
Pramuka Jadi Garda Terdepan Memperkuat Keutuhan NKRI

10 Laporan Khusus

57% Cumlaude dari 940 Wisudawan, Bukti Peningkatan Kualitas Lulus UPN Veteran Jawa Timur
Wakil Gubernur Jawa Timur Harapkan Wisudawan Kembangkan Potensi Diri Hadapi Digitalisasi

12 Dinamika Kampus

Bangun Mental Anti Korupsi Mahasiswa Lewat Kuliah Umum KPK Jelah Negeri Bangun Anti Korupsi
Fakultas Ilmu Komputer Harus Siap Jadi Pencetak Technopreneur Kreatif di Era Digital

20 Lensa Kegiatan

Dies Natalis UPN Veteran Jawa Timur ke 60 Bersinergi Bersama Membangun Bangsa

26 Lit Dimas

Pelatihan Marketing untuk Tingkatkan Mutu UMKM Desa Rejowilangun, Blitar
Mengasah Kreatifitas Ibu - Ibu PKK dengan Memanfaatkan Limbah Tongkol Jagung
Tingkatkan Potensi Pariwisata dan UMKM, KKN Tematik Kembangkan Aplikasi Berbasis Android

30 Artikel

Bela Negara, Energi dan Lingkungan
Bela Negara Perspektif Hukum Islam dan Hegemoninya

32 Profil Maba 2019

3512 Mahasiswa Baru ikuti PKKMB 2019
Mahasiswa Termuda Tiap Fakultas

SUSUNAN REDAKSI

Majalah API Pembangunan UPN "Veteran" Jawa Timur no. 51 th.XXXIV Oktober 2019 - Februari 2020

Pengarah Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT

Penanggung Jawab Redaksi Dr. Ir. Sukendah, M.Sc - Dr. Ir. Munawar, MT - Ir. Sutiyono, MT - Dr. Eko Purwanto, MSI

Pimpinan Redaksi Dwi Rachmad S, ST, MM

Redaktur Pelaksana Rudijanto, SE, MM

Redaktur Nizwan Amin, S.Sos - Sigit Supriyo, S.Sos - Ferry Hendra A, M.Agr

Operasional Makhrus Ali, SE

Kontributor UKM Giri Taruna - <http://www.pers-upn.com>

Alamat Redaksi Humas UPN "Veteran" Jawa Timur - Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya

Telp. (031) 8706369 - 8783189 Fax. (031) 8706372 email : humas@upnjatim.ac.id

instagram : [upnveteranjawatimur](https://www.instagram.com/upnveteranjawatimur) // website : www.upnjatim.ac.id

Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) UPN Veteran Jawa Timur menjadi ajang untuk memperkuat karakter dalam diri mahasiswa baru. Salah satunya adalah kegiatan Kuliah Umum Wawasan Bela Negara yang diberikan langsung oleh Menteri Pertahanan RI, Jenderal TNI (Purn.) Ryamizard Ryacudu setelah Apel Besar Peringatan Hari Pramuka ke 58 tahun 2019, Rabu (14/8).

Dalam kuliah umum ini Menhan berpesan agar para mahasiswa mempersiapkan diri untuk menjadi pemimpin bangsa pada masa datang. Ia meminta agar seluruh mahasiswa memahami betul konsep berbangsa dan bernegara dalam perspektif demokrasi Pancasila berdasarkan Undang-undang Dasar 1945.

"Pada saat Indonesia emas 2045, kalianlah yang menjadi pemuda-pemudi pemimpin bangsa, karena itu mulailah hari ini dengan hal-hal yang baik, salah satunya menyangkut kebangsaan yang ujungnya Pancasila. Karena Pancasila adalah perekat dan pemersatu bangsa. Jika dirusak, bangsa akan terpecah dan juga kalian jangan sampai mengikuti isu-isu yang tidak jelas. Apalagi kegiatan yang mengarah pada radikalisme" katanya.

Menhan menuturkan, wujud bela negara adalah pengamalan Pancasila, didalamnya sudah jelas apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Generasi muda juga harus memiliki jiwa NKRI. "NKRI itu harga mati, tidak ada Namanya NKRI plus NKRI syariah atau apalah itu namanya, sebab hal itu sudah ada di dalam Pancasila" tegasnya.

Lebih lanjut, Menhan menekankan beberapa hal seperti ilmu pengetahuan menjadi faktor penting menjadi generasi bangsa yang cerdas, namun hal ini tidak berarti



MENTERI PERTAHANAN : MAHASISWA BARU GENERASI EMAS INDONESIA WAJIB PUNYA KARAKTER DAN IDEOLOGI PANCASILA

jika tidak diperkaya dengan karakter dan wawasan kebangsaan yang kuat. Kemudian kepada mahasiswa baru agar nantinya bisa menjadi pemimpin yang memberikan solusi dan mengedepankan hati nurani. "jadilah kalian nanti pemimpin – pemimpin yang rendah hati dan pandai merasa, bukan merasa pandai". Kualitas generasi muda tidak hanya memiliki kecerdasan, keterampilan dan kompetitif, namun diimbangi dengan kualitas mental ideologi Pancasila yang kuat, berakhlak mulia, cinta tanah air, berwawasan kebangsaan, berjiwa nasionalisme dan patriotism, serta memiliki semangat bela negara yang tinggi.

Sementara itu, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT menyatakan

UPN Veteran Jawa Timur sebagai Kampus Bela Negara memang telah menggunakan kurikulum Bela Negara sejak mahasiswa baru. "kurikulum ini digunakan untuk membina mahasiswa dalam rangka mencintai tanah air. Penguatan karakter tentang anti narkoba, anti radikalisme, anti terorisme dan mengamalkan nilai bela negara dalam setiap kegiatan Tri dharma kami harapkan bisa menguatkan jiwa Pancasila dalam diri masing – masing mahasiswa"

Implementasi Nilai Bela Negara sudah diterapkan sejak mahasiswa baru. Dimana setiap materi yang disampaikan saat PKKMB baik dari Fakultas maupun dari Program Studi memberikan pandangan untuk mencintai tanah airnya. Salah satu kegiatan

diantaranya di Fakultas Arsitektur dan Desain yang mengenalkan Green Living. Menurut ketua pelaksana PKKMB Fahmi (D-KV/17), implementasi bela negara dapat dilakukan mulai dari hal yang sederhana, "Untuk mengenalkan green living misalnya, kita adakan kegiatan menanam tumbuhan dan bersih-bersih di area FAD" Kemudian panitia juga berupaya untuk menanamkan kebiasaan - kebiasaan baik yang lainnya, seperti dilarang membuang sampah sembarangan dan ketika menemukan sampah di taruh pada tempatnya. Hal ini juga senada disampaikan oleh Heru Subiyantoro, ST, MT Wadek III FAD. Sebagai salah satu dosen sangat mendukung penekanan pada kepedulian lingkungan dan pembiasaan budaya akan cinta lingkungan.

Jadilah kalian nanti pemimpin yang rendah hati dan pandai merasa, bukan merasa pandai

Ryamizard Ryacudu
Menteri Pertahanan
Republik Indonesia



Salah Satu Cara Perangi Narkoba, Mahasiswa Baru Harus Ciptakan Inovasi

Narkoba menjadi ancaman langsung untuk bangsa Indonesia. Sebagai kampus yang wajib membentengi mahasiswanya akan bahaya narkoba, UPN Veteran Jawa Timur rutin memberikan kuliah umum penanggulangan bahaya narkoba untuk mahasiswa baru. Materi kuliah umum yang diberikan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur ini dilaksanakan pada Kamis, 14 Agustus di Gedung Serbaguna Giriloka.

AKBP Ria Damayanti, SH, MM., Kepala Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jawa Timur menekankan bahwa narkoba sudah menjadi ancaman yang nyata bagi bangsa Indonesia. "Tak ada sejengkal tanah pun yang terbebas dari peredaran narkoba," ujarnya.

"Narkoba sudah masuk dalam kategori extra ordinary crime, Silent killer, pembunuh yang tak berwajah tapi dampaknya sangat luas. Karenanya saat ini slogan darurat narkoba sudah tidak bisa, tapi kita harus perang melawan narkoba. Seluruh elemen bangsa baik pemerintah, masyarakat, perguruan tinggi, dunia usaha



harus berkomitmen, berpartisipasi, dan bersinergi untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran narkoba," Ria menambahkan, saat ini dunia terancam dengan peredaran narkoba jenis NPS. Narkoba ini mencapai 803 jenis dan di Indonesia diperkirakan telah beredar sebanyak 74 jenis. Ria berharap perguruan tinggi dapat berperan mendukung dan membimbing

masyarakat terkait ancaman serta bahaya narkoba. Salah satu caranya dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat atau menciptakan inovasi. Sebab dengan inovasi kaum muda khususnya sejak mahasiswa baru akan disibukkan kegiatan positif, sehingga tidak terpikir untuk mencoba narkoba.

Wakil Rektor 3, Ir. Sutiyono, MT menambahkan UPN Veteran Jawa Timur siap bersinergi untuk menciptakan iklim pendidikan yang kondusif dan bebas dari peredaran narkoba sejak dini. "Sebagai kampus bersih narkoba, UPN perhatian lebih akan hal ini, oleh karena itu sejak mahasiswa baru, mereka kamiwajibkan untuk tes NAPZA dan menunjukkan bukti bahwa mereka bebas dari narkoba dan melakukan tes urine secara berkala untuk mahasiswa aktif serta sosialisasi akan bahaya narkoba bagi mahasiswa"





Dalam rangkaian kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru 2019, UPN Veteran Jawa Timur melaksanakan Apel Besar Peringatan Hari Pramuka ke 58 Tahun 2019 yang diselenggarakan di halaman timur Gedung Serbaguna Giriloka, Rabu (14/8). Dalam apel besar yang diikuti oleh 3.512 mahasiswa baru UPN Veteran Jawa Timur.

Membawa tema "Peringatan 58 Tahun Gerakan Pramuka Bersama Seluruh Komponen Bangsa Siap Sedia Membangun Keutuhan NKRI", Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT selaku pembina apel menyampaikan bahwa Gerakan Pramuka dengan berbagai kegiatan di luar ruangan akan terus menjadi garda terdepan untuk memperkuat menjaga keutuhan NKRI. Sejak awal Pramuka dirancang sebagai alat pendidikan bagi generasi muda untuk menjadi Perikat dan siap membangun keutuhan NKRI. Karena itu, Pramuka bisa hadir dan diterima oleh masyarakat di semua daerah.

PRAMUKA JADI GARDA TERDEPAN MEMPERKUAT KEUTUHAN NKRI

"Peringatan Hari Pramuka yang ke-58 Tahun 2019 ini juga akan diramaikan dengan kegiatan bakti masyarakat yang ber - tagline "Pramuka Bersih Negeri" kegiatan meliputi aksi donor darah, penetapan bulan Agustus sebagai bulan Bakti Pramuka diantaranya; pencetusan Komitmen Gerakan Pramuka untuk mengurangi sampah plastik, aksi bersih pantai, laut, sungai, penghijauan, dan lain-lain". Tujuan dari kegiatan pramuka itu sendiri sangatlah mulia, yaitu untuk mendidik generasi muda jaman sekarang ke hal-hal positif dengan adanya dasar dan metode kegiatan pramuka yang sesuai dengan norma-norma masyarakat yang berlaku. Selain itu, juga akan menjadikan manusia yang memiliki jiwa Pancasila, berjiwa bela negara, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kemudian Rektor pun berharap Gerakan Pramuka tetap semangat, selalu produktif, inovatif dan kreatif dalam berkarya, dan selalu menjadi generasi muda yang terdepan dalam menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai ini. "UPN Veteran Jawa Timur mendorong kemajuan Gerakan Pramuka melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka, dimana mahasiswa khususnya mahasiswa baru bisa mengembangkan kemampuan, keterampilan dan potensi diri melalui pramuka"

Setelah Apel Besar, UKM Pramuka juga unjuk kebolehan dengan aksi pemadaman kebakaran yang bekerja sama dengan Unit Pemadam Kebakaran Gunung Anyar Surabaya dan aksi penurunan korban bencana (vertical rescue) yang bekerja sama dengan Badan SAR Nasional.

Upacara Peringatan HUT RI ke 74 : SDM Unggul, Indonesia Maju



UPN Veteran Jawa Timur menggelar Upacara peringatan HUT RI ke 74 tahun 2019 di halaman timur Giriloka, Sabtu (17/8). Dikuti 3512 mahasiswa baru, dosen, tenaga pendidik dan tamu undangan diantaranya dari Legiun Veteran RI. Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT menyampaikan sambutan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi bahwa peringatan HUT ke 74 RI tahun 2019 saat ini tidak hanya dimaknai dengan lepasnya bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan. Merdeka yang kita rebut 74 tahun lalu bukan pula bermakna akhir dari perjuangan.

"HUT ke-74 RI Tahun 2019 harus dimaknai sebagai momen persatu bangsa, dan kita memiliki kewajiban untuk mempertahankan serta mengembangkan hasil kemerdekaan tersebut. Kemerdekaan harusnya membuat

kita berbuat lebih untuk bangsa dan negara Indonesia" tegas Rektor.

Dengan tema peringatan Hari Ulang Tahun ke-74 Republik Indonesia tahun 2019 ini adalah "SDM Unggul, Indonesia Maju". Tema ini mengandung makna bahwa pembangunan Sumber Daya Manusia yang unggul akan sangat mendukung kemajuan Indonesia. Artinya Pembangunan Sumber Daya Manusia menjadi kunci keberhasilan dan kesuksesan Indonesia di masa depan. Sumber Daya Manusia Indonesia harus unggul dalam segala bidang sehingga dapat bersaing secara global, terlebih ketika memasuki era industri 4.0. Kita sadar bahwa kemajuan industri yang berjalan di Indonesia tidak cukup hanya dengan infrastruktur, akan tetapi harus didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas

SDM dapat ditempuh dengan perbaikan pendidikan untuk menjalankan kemajuan teknologi seiring kemajuan industri 4.0. Dalam menciptakan SDM yang unggul Perguruan Tinggi harus tampil sebagai garda terdepan dalam mencetak SDM yang unggul dan kompetitif di masa datang.

"Bonus demografi yang kita miliki harus benar - benar kita optimalkan dengan mencetak sumber daya manusia Indonesia yang unggul, peluang ini akan menjadi emas jika kualitas pendidikan terus kita tingkatkan. Peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan dinanti oleh bangsa ini dalam menjawab segala tantangan yang ada. Pemerintah akan terus memberikan fasilitas, dukungan pendidikan, dan pengembangan diri bagi talenta anak bangsa, karena akan memberikan kontribusi untuk percepatan pembangunan Indonesia"

Setelah 4 hari pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) 2019 dilaksanakan, akhirnya 3512 mahasiswa baru dikukuhkan oleh Rektor pada Sabtu (17/8) setelah Upacara Peringatan HUT RI ke 74 tahun 2019. Pengukuhan mahasiswa baru ini ditandai dengan penyematan almamater hijau UPN Veteran Jawa Timur untuk setiap perwakilan mahasiswa baru.

Dalam sambutannya, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT mengucapkan selamat kepada mahasiswa baru telah bergabung menjadi bagian dari keluarga besar UPN Veteran Jawa Timur yang memiliki tradisi belajar, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat yang berakhlakul karimah serta mempunyai semangat bela negara dalam rangka memacu kemajuan IPTEKS yang harmoni. "Untuk mahasiswa baru dalam kehidupan kampusnya nanti harus meningkatkan akhlaq

mulia, sopan santun, etika luhur serta mencari ilmu dengan 6 aspek yaitu kecerdasan, semangat dan cinta, kesabaran, hormat kepada dosen dan senior serta disiplin waktu" ujar Rektor.

Rektor pun berharap dari UPN Veteran Jawa Timur ini akan lahir generasi terbaik bangsa, yang bekerja untuk kemanusiaan dan kemajuan bangsa. "Di depan kita saat ini banyak tantangan dari perubahan zaman yang sangat cepat yang disebut abad kebangkitan, kalau kita semua tidak sadar untuk belajar cepat dan bekerja cepat maka kita semua akan jadi objek kemajuan bahkan akan menjadi penonton yang tidak mempunyai tiket"

Indonesia yang kaya dengan sumber daya alamnya harus kita lindungim kita amankan, kita kelola seefisien mungkin agar tidak menjadi rusak dan punah. Itulah komitmen sebagai mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk kejayaan NKRI.

Kemudian, setelah penyematan almamater hijau, Rektor pun memberikan surat keputusan kepada masing – masing Dekan untuk membina dan membimbing mahasiswa baru agar bisa bersinergi dalam kehidupan kampus agar bisa menyelesaikan studinya tepat waktu.

Pengukuhan mahasiswa baru ini merupakan acara puncak dari PKKMB dan 856 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 396 mahasiswa Fakultas Pertanian, 746 mahasiswa Fakultas Teknik, 806 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 245 mahasiswa Fakultas Hukum, 151 mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain dan 312 mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dengan waktu penyelenggaraan pada 13 – 17 Agustus 2019 di lingkungan kampus UPN Veteran Jawa Timur. 3512 mahasiswa baru ini merupakan mahasiswa terpilih dari 40.000 calon mahasiswa yang terjaring dari jalur SNMPTN, SBMPTN dan Jalur Mandiri.

REKTOR KUKUHKAN 3512 MAHASISWA BARU TA 2019 / 2020 UPN VETERAN JAWA TIMUR



57% CUMLAUDE DARI BUKTI 940 WISUDAWAN PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN UPN VETERAN JAWA TIMUR

UPN Veteran Jawa Timur menggelar Wisuda Sarjana ke 76 dan Pascasarjana 38 periode 3 tahun akademik 2018/2019 di GSG Giriloka (6/7). Pelaksanaan wisuda kali ini diikuti oleh 940 wisudawan baik dari program sarjana maupun program pascasarjana dan dihadiri oleh Wakil Gubernur Jawa Timur, Dr. Emil Elistianto Dardak, MSc, Rektor UPN Veteran Jogjakarta, Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.S dan Rektor UPN Veteran Jakarta, Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA.

Dalam laporan pendidikan, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT menjelaskan bahwa lulusan UPN Veteran Jawa Timur semakin bagus dan membanggakan, dalam wisuda kali ini terdapat peraih predikat pujian sebanyak 532 wisudawan atau 57% meraih gelar cumlaude.

Selain itu, pada wisuda kali ini terdapat lulusan termuda peraih gelar S1 yaitu Lina Wosyidah (Akuntansi) dengan usia 20 tahun 2 bulan 17 hari. Lulusan termuda peraih gelar S2 yaitu Bayu Rama Laksono (Magister Akuntansi) dengan usia 20 tahun, 4 bulan, 5 hari. Lulusan S1 tercepat menyelesaikan studi 3 tahun 8 bulan yaitu Pradina Dwi Handarista (Agribisnis) dengan IPK 3,83. Lulusan S2 tercepat menyelesaikan studi 1 tahun 8 bulan yaitu Rachma Agustina (Magister Akuntansi) dengan IPK 4.00.

"dengan kualitas yang semakin bagus ini, wisudawan bisa menerapkan dan mengembangkan ilmunya untuk menciptakan inovasi – inovasi dan kreatifitas, tentunya hal tersebut harus dibarengi dengan upaya sarjana – sarjana baru ini untuk bisa menciptakan

lapangan kerja baru yang bermanfaat di masyarakat". Kemudian, Rektor mengucapkan selamat kepada wisudawan – wisudawati atas keberhasilannya menyelesaikan studi di UPN Veteran Jawa Timur. Rektor pun berpesan kembalinya mereka menjadi bagian integral masyarakat, mereka bisa menyatu dan mendarma bhaktikan diri kepada masyarakat dengan tetap memegang teguh nilai luhur Pancasila, UUD 1945 serta nilai – nilai Bela Negara.

"mari kembangkan potensi diri dan tampil di depan sebagai sarjana pioneer pembangunan yang cerdas dan semangat menghadapi tantangan dunia yang semakin cepat mengalami perubahan serta bersinergi bersama masyarakat dalam menghadapi era digital" tutup Rektor.





Emil menambahkan bahwa sudah saatnya Indonesia harus merubah pola pikir, saatnya Indonesia muncul dengan sistem ekonominya sendiri.

konsekuensinya kita harus mau keluar dari textbook theory dan memperkuat kontekstual learning. Oleh karena itu diperlukan karakter, kolaborasi dan menguasai skill digital yang menjadi prasyarat relevan di era industri 4.0.

"Era revolusi industri memang harus kita hadapi, namun ada beberapa hal yang tidak bisa diambil alih teknologi yaitu rasa, empati dan human heart" jelasnya.

Wakil Gubernur Jawa Timur Harapkan Wisudawan Kembangkan Potensi Diri Hadapi Digitalisasi

Ada yang berbeda dari pelaksanaan wisuda sarjana dan pascasarjana UPN Veteran Jawa Timur, Sabtu (6/7) ini. Wakil Gubernur Jawa Timur, Dr. Emil Elisiantanto Dardak, MSc memberikan orasi ilmiah dan mengajak wisudawan – wisudawati untuk membangun pola pikir baru untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Emil menuturkan bahwa setelah selesainya prosesi wisuda, itulah awal dimana wisudawan – wisudawati menjalani kehidupan yang sebenarnya. Tantangan untuk menghadapi era digital sudah didepan mata.

"Dunia terus berkembang dan berubah. Dulu mahasiswa kuliah ambil jurusan akuntan atau keuangan untuk bisa kerja di bank, saat ini sudah tergantikan dengan mesin ATM, Dulu aktivitas kerja memerlukan kantor, saat ini bisa dilakukan di rumah. Sehingga bangunan perkantoran mulai mengalami kesulitan. Jadi Banyak sekali tantangan ke depan," ujar Emil.

Di era revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini, wisudawan dituntut harus bisa mencari peluang dan mengembangkan potensi diri untuk menghadapi digitalisasi. Wisudawan harus bisa merubah mindset bahwa ijazah bukan modal utama tetapi karakter, kreatifitas dan kemampuan berkolaborasi inilah yang dibutuhkan dan perlu dikembangkan dengan perspektif lebih luas.

Kemudian, Emil mengucapkan selamat dan sukses atas Dies Natalis UPN Veteran Jawa Timur ke 60 tahun 2019 dan mengungkapkan bahwa Perguruan tinggi merupakan tempat membangun budaya akademik yang kritis, akademis, kreatif dan objektif, maka Emil berharap budaya ini bisa ditanamkan agar bisa ikut andil dalam perkembangan zaman, tapi juga bisa menjaga kearifan lokal.



Diskusi Kemanusiaan Internasional di IHL 2019



Palang Merah Internasional (ICRC) Indonesia – Timor Leste kembali menggelar acara debat dan role-play yang terangkum dalam International Humanitarian Law (IHL) 2019. Berkolaborasi dengan Departemen HI dan Himnunan Mahasiswa HI dari UPN Veteran Jawa Timur, IHL yang ke-13 berlangsung dari tanggal 27 hingga 30 Juni 2019 di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya, dengan tema “Bring Back the Confidence in the Changing Nature of Warfare”.

Tema ini disebut terinspirasi dari adanya peningkatan peperangan dalam level model dan ketegangan yang multidimensi. Acara ini berperan sebagai sebuah platform bagi mahasiswa Hubungan Internasional, Hukum, dan Ilmu Politik agar bisa berdiskusi dan memperluas pengetahuan mengenai Hukum Kemanusiaan Internasional lewat pengaplikasiannya dalam menghadapi tantangan di dunia kontemporer. Agenda utama kompetisi ini adalah simulasi peran (role-play). Peserta diberikan waktu singkat untuk memerankan peran yang terpilih supaya mampu menunjukkan sikap sesuai dengan konteks yang dihadapi.

Diakhir acara, peserta berdiskusi bersama mengenai respon dan pembelajaran apa yang mereka dapatkan lewat situasi yang telah mereka praktikkan. Bagian yang terpenting dari permainan peran ini adalah diskusi lanjutan yang terbagi dalam tiga sesi General Round dan masing-masing satu sesi untuk seperempat final, semi final, perebutan posisi ketiga, dan grand final. Agenda lainnya adalah kompetisi debat. Debat kali ini memakai sistem Australian - Asian Parliamentary dan berlangsung dalam dua hari. Hari pertama, peserta dibagi dalam beberapa ruangan dan berada satu sama lain dalam tiga ronde diikuti seperempat final, semi

final, dan grand final dihari kedua. Acara penutupan berlangsung secara meriah, sebab pada saat penutupan juga diumumkan nama-nama sang pemenang lewat Awarding Session, yang jelas sangat ditunggu-tunggu oleh para peserta. Pemenang kompetisi selanjutnya akan membawa nama Indonesia dalam ajang IHL Regional di Kuala Lumpur, Malaysia.

International Humanitarian Law 2019 (IHL) Roleplay and Debate Competition yang merupakan event tahunan, diadakan setahun sekali oleh International Committee of Red Cross (ICRC) Indonesia. IHL tahun ini akan menjadi IHL terakhir yang melombakan debat dan untuk event IHL kedepannya akan hanya melombakan roleplay. Pada IHL tahun ini terdapat 12 peserta dari 12 universitas/institusi pendidikan tinggi, yaitu Universitas Jember, Universitas Presiden, UPN “Veteran” Jawa Timur, Universitas Katolik Marantha, Universitas Gadjah Mada, Universitas Al-Azhar, Universitas Brawijaya, Universitas Darussalam Gontor, Universitas Teknologi Yogyakarta, UIN Sunan Ampel, Akademi Angkatan Laut Surabaya.



Bangun Mental Anti Korupsi Mahasiswa Lewat Kuliah Umum KPK Jelajah Negeri Bangun Anti Korupsi

Roadshow bus "Jelajah Negeri, Bangun Anti Korupsi" Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tiba di Surabaya pada 12-14 Juni, dan UPN Veteran Jawa Timur menjadi salah satu tempat diselenggarakannya Kuliah Umum Anti Korupsi Bersama KPK yang bertempat di Auditorium lantai 3 Gedung Pasasarjana (12/7).

Acara yang dihadiri oleh perwakilan dosen, tenaga pendidik, mahasiswa dan organisasi mahasiswa ini dimulai pukul 14.00 WIB dengan narasumber Giri Supraddiono Direktur Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat KPK. Dalam kuliah umum, Giri menyampaikan bahwa roadshow Bus Anti Korupsi mengajak keterlibatan masyarakat dalam gerakan pemberantasan korupsi, Program Kampanye Antikorupsi ini yang merupakan serangkaian kegiatan penyadaran publik dan peningkatan partisipasi publik yang mendorong bentuk berupa aksi kolektif dan berkolaborasi dengan target sasaran masyarakat umum, yang terdiri atas pelajar, guru, mahasiswa, dosen, aparat



pemerintahan, komunitas, dan masyarakat umum. "Pemberantasan korupsi bukan hanya sekedar penindakan, namun terdapat pencegahan membangun sistem melalui pendidikan yang dapat dicerna secara cepat melalui sosialisasi. Tujuan penindakan bikin orang kapok. Tujuan pencegahan bikin orang tidak bisa. Tujuan Pendidikan adalah tidak ingin (melakukan korupsi, red)" tuturnya. Giri menambahkan bahwa kegiatan Roadshow Bus ini mayoritas lokasi dipilih berdasarkan kota yang beberapa waktu lalu terkena

Operasi Tangkap Tangan (OTT) dari KPK. "jadi lokasi atau kota yang sudah terluka ini kita sembuhkan bersama dengan kehadiran bus antikorupsi ini"

Ditemui selesai acara, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT menyambut baik dan berterimakasih karena memberi edukasi kepada mahasiswa, dosen, dan karyawan mengenai masalah korupsi hingga gratifikasi. Ia berharap semua bisa berubah, berbenah diri, dan tidak melakukan korupsi ataupun gratifikasi. Harapan tersebut tidak hanya kepada pejabat, namun juga untuk mahasiswa yang merupakan pionir pembangunan. Antikorupsi telah ditekankan pada mata kuliah Kewarganegaraan. Selain itu, beberapa jurusan juga telah memiliki mata kuliah khusus mengenai antikorupsi.

Akhmad Fauzi mengatakan bahwa materi seperti ini harus disisipkan tidak hanya pada mata kuliah, namun juga pada tiap pertemuannya. "Ada suatu sesi yang mengingatkan pada kita semua, baik dosen ataupun mahasiswa bahwa gratifikasi, korupsi, ini tidak bagus dan efeknya luar biasa terhadap kehancuran negara," tambahnya.



Civil Fest Mengadakan Donor Darah di Fakultas Teknik

Civil Fest dari mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) melakukan kegiatan donor darah di lobby Giri Reka Fakultas Teknik UPN Veteran Jawa Timur, Selasa (27/8). Dalam kegiatan donor darah kali ini dibuka untuk Mahasiswa, Dosen maupun umum dan dimulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Acara donor darah ini dilaksanakan setiap tahun, tepatnya pada awal tahun akademik baru bulan Agustus, kegiatan donor darah yang diusung oleh Civil Fest ini diselenggarakan pertama kali pada tahun 2014 yang artinya sudah 5 periode terhitung mulai pada tahun 2014 sampai 2019.

Ryan Silmi selaku ketua pelaksana mengatakan bahwa awal mula Civil Fest itu sebenarnya dari City Festival dan kemudian disingkat menjadi Civil Fest yang dihimpun oleh Mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil, "rangkain kegiatan Civil Fast yaitu donor darah dan di iringi oleh music akustik, pada kegiatan donor darah ini ada targetnya juga berjumlah 50 kantong darah yang didapat dari peserta donor baik mahasiswa maupun dosen" jelasnya.

Kemudian, Ryan Silmi menjelaskan tentang jumlah 50 kantong darah yang nantinya akan dibawa

oleh PMI untuk diserahkan kepada orang – orang yang membutuhkan darah. Adapun syarat bagi pendonor untuk melakukan donor darah yaitu usia 17 tahun, sehat jasmani dan rohani, berat badan 45 kg, dan tidak bertato. Tujuan dari syarat untuk mendonorkan darah untuk mendapatkan kualitas darah yang bagus untuk orang yang membutuhkannya. Firdaus Rezando Rohman, salah satu mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) yang selesai melakukan donor darah mengatakan bahwa donor darah kali ini sangat penting karena diluar sana banyak dari kalangan anak – anak, orang dewasa hingga orang tua yang membutuhkan darah. "saya berharap semoga banyak orang yang sadar akan pentingnya donor darah dan tentunya bagi orang yang mendonorkan darah akan mendapatkan pahala. Banyak mahasiswa yang meyakini kegiatan donor darah ini yang diselenggarakan oleh Civil Fast melalui PMI dengan positif dan berharap kegiatan donor darah tidak hanya satu kali dalam setahun melainkan setiap 3 bulan sekali". (Ham/Akb)





Fakultas Ilmu Komputer Harus Siap Jadi Pencetak Technopreneur Kreatif di Era Digital

Dies Natalis ke 3 Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jawa Timur digelar di halaman gedung Giri Santika, Jumat (30/8). Acara yang mengangkat tema "Techno Preneur Sebagai Kreatifitas pada era revolusi 4.0" ini dihadiri oleh pimpinan UPN "Veteran" Jawa Timur, dosen, tenaga pendidik dan beberapa tamu undangan.

Dies Natalis ini juga dibarengi dengan penandatanganan kerjasama (MoU) dengan Universitas Esa Unggul Jakarta dan dilanjutkan dengan TIMERS (Technology, Informatics, Management, Engineering Research Support) Jakarta untuk menunjang kegiatan akademik dan pendampingan bagi para dosen yang akan mengikuti Program sekolah S3 selanjutnya,

Dalam sambutannya Dekan Fakultas Ilmu Komputer sekaligus ketua panitia dies natalis, Dr. Ir. Ni Ketut Sari, MT mengatakan bahwa Fakultas Ilmu Komputer saat ini berada dalam usia yang sangat belia atau dikatakan masih

Sangat penting untuk mengadakan sejumlah kerja sama baik dari pihak pemerintah atau dari pihak swasta yang terkait untuk menunjang kinerja kedepan dalam menghadapi era Revolusi 4.0 supaya dapat lebih unggul baik Income maupun Outcome. Senada dengan yang disampaikan ketua panitia, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT mengatakan bahwa dalam waktu yang sebentar, FIK diharapkan terus memberikan banyak kontribusi kepada UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini terbukti dengan yang asalnya ada dua jurusan yaitu Teknik Informatika dan Sistem Informasi yang mendumpleng FTI, sekarang sudah berdiri sendiri menjadi sebuah fakultas. selain itu telah banyak dari Dosen FIK yang sudah meraih gelar S3 yang menunjukkan integritasnya pada lembaga terutama pada kemajuan fakultas kedepan dalam menghadapi era revolusi 4.0 "Perubahan dan pertumbuhan pada suatu Organisasi secara berkelanjutan adalah wajib dilakukan

kedepan, FIK diharapkan dapat berubah menjadi FASILKOM karena tantangan baru kedepan baik sistem dan prosedur diseluruh bidang kegiatan maupun regulasi yang semakin berat dan ketat yang berbasis output. Karena itu UPN "Veteran" Jawa Timur khususnya FIK harus mau merombak pola pikir dan perilaku agar mampu menjawab tantangan saat ini dan masa mendatang untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0". Rangkaian Dies Natalis Fakultas Ilmu Komputer UPN "Veteran" Jawa Timur dilaksanakan mulai pertengahan bulan agustus dengan berbagai kegiatan antara lain Bussines Model canvas Competition, pameran Technopreneurship dan talkshow Technopreneurship dan ditutup pada Jum'at (30/8/2019), dengan acara pemotongan tumpeng dan pelepasan balon udara disertai dengan pemukulan gong dengan beberapa acara penandatanganan perjanjian kerjasama dengan beberapa kampus. (ali/ham)

FGD IBT Dorong Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat Bentuk Inovasi Start Up Berbasis Teknologi

LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur mengadakan Focus Group Discussion Inkubator Bisnis Teknologi Technopark (FGD IBT) dengan tema "Sinergitas Stakeholder untuk mendorong inovasi Start Up berbasis teknologi", yang dihadiri oleh Ketua AIBI (Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia) Asril Fitri Syamas), Rektor UPN Veteran

FGD Start Up yang mana dalam pelaksanaannya diperuntukan para Start Up untuk menjalin kelangsungan usaha yang mereka miliki, IBT sendiri bertujuan untuk menumbuhkan kewirausahaan yang ada di perguruan tinggi baik negeri atau swasta untuk bisa berdaya saing yang tinggi supaya dapat bersaing di masyarakat.

yang dalam karya baik dari dosen dan mahasiswa karya tersebut sudah tersebar di seluruh Indonesia terutama daerah tertinggal dan terluar Indonesia,"Kegiatan FGD IBT ini sangat baik dan diperlukan untuk para star Up pemula dan selanjutnya akan jadi kekuatan yang luar biasa untuk kemajuan kedepan karena merekalah yang akan menghadapi persaingan era industry tersebut, dan UPN "Veteran" sangat serius untuk mengembangkan kegiatan kegiatan FGD IBT serupa, kita sudah mengawali dan membekali mahasiswa untuk menjadi Start Up yang handal" tambahnya.

Kemudian Sebagai penutup Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT menekankan kepada para Civitas Akademika UPN Veteran Jatim bahwa peran mahasiswa ini



Jawa Timur, Civitas Akademika dan perwakilan dari beberapa perguruan tinggi Jawa Timur serta para undangan baik dari pemerintah maupun dari pihak swasta di gedung Technopark Rabu (25/9). Ketua AIBI, Asril Fitri Syamas, memberikan materi tentang pentingnya Start Up bagi masyarakat yang handal untuk menghadapi persaingan di era digital."Kegiatan ini merupakan kegiatan Nasional yang ke 65, rangkaian kegiatan ini sudah dimulai dari bulan April kemaren dengan bentuk kegiatan seminar, lokakarya sampai pembinaan langsung ke masyarakat tentang tantangan dalam menghadapi era 4.0,".Lebih lanjut Asril menjelaskan bahwa kegiatan ini berlangsung 2 hari. Pada hari pertama dilaksanakan FGD dan Hari kedua adalah dilaksanakan Demo



Dalam sambutannya, Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT mengatakan bahwa UPN "Veteran" Jawa Timur saat ini mempunyai hak paten Desain Industri yang bisa terbilang sangat memuaskan karena di tingkat perguruan tinggi kita memperoleh nomor 2 terbanyak Nasional yang ada di Indonesia

sangat perlu digandeng sebagai ajang pembelajaran dan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat desa luas untuk meningkatkan taraf hidup dan perkembangan perekonomian masyarakat luas kedepan "ini menjadi tugas bersama untuk menyiapkan generasi muda untuk membangun ekonomi yang lebih baik.

UPN Veteran Jawa Timur mengadakan Forum Perguruan Tinggi untuk Desa di Ruang seminar lantai 2 gedung Technopark, Jumat (23/8). Dalam forum bertemakan Sosialisasi Penyaluran dan Pembangunan Dana Desa ini dihadiri oleh Sekretariat Jendral Kementerian Desa Anwar Sanusi, Ph.D, Rektor UPN Veteran Jawa Timur Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT dan diikuti oleh dosen dan perwakilan mahasiswa.

Sekretariat Jendral Kementerian Desa Anwar Sanusi, Ph. D memberikan materi tentang bangsa Indonesia yang mempunyai kaya alam, dan harus saling bersama dengan memakmurkan lingkungan, Anwar mengatakan bahwa sumber daya manusia di berbagai daerah di Indonesia yang semakin berkembang yang menunjukkan bahwa semakin banyak yang harus diperjuangkan oleh generasi – generasi milenial. Dengan adanya hal tersebut, pemerintah

harus mengawali program pembangunan dan pemberdayaan desa dengan kebijakan karena sebagian besar kemiskinan 60% terdapat di wilayah pedesaan dengan jumlah pengangguran paling banyak di desa, dan semakin kecil lapangan pekerjaannya. Selanjutnya, Anwar mengatakan bahwa untuk menciptakan ekonomi yang baik di suatu desa perlu Sumber Daya Manusia (SDM) dari desa tersebut. Pada tahun 2015 pemerintah memberi dana desa sejumlah 127 Triliun dan jumlah ini termasuk signifikan kemudian di tahun 2010 dana desa meningkat menjadi 400 triliun, dana ini akan dibagi sama rata sesuai keperluan desa. Di tahun 2016 dana desa menjadi prioritas atau bisa disebut Program Desa (Prodes).

"Selain dana desa dari pemerintah terdapat juga usaha yang didirikan oleh masyarakat desa setempat, yang diberi nama Badan

Usaha Milik Desa (Bumdes). Tujuan Bumdes adalah untuk membangun ekonomi desa dan keuntungannya akan di kelola oleh desa tersebut" jelas Anwar.

Dalam sambutannya, Rektor UPN Veteran Jawa Timur Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT mengatakan bahwa UPN Veteran Jawa Timur sudah bekerja sama dengan Kementerian Desa untuk mengadakan Forum Perguruan Tinggi.

"sebelum tahun 2019 terdapat 190 desa yang tertinggal sedangkan di tahun 2019 saat ini jumlah desa yang tertinggal turun menjadi 183 desa. Untuk menekan angka itu perlu bagi Mahasiswa berperan aktif didalamnya melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menciptakan alat Teknologi Tepat Guna untuk mendorong ekonomi lokal maupun mandiri sehingga masyarakat desa bisa merasakan perkembangan ekonomi yang lebih baik" tutur Rektor.

KOLABORASI KEMENTERIAN DESA DENGAN UPN JATIM TINGKATKAN EKONOMI PEDESAAN DENGAN DANA DESA



Silaturahmi Dan Halal Bihalal, Pererat Persatuan Dan Kebersamaan

Keluarga besar UPN Veteran Jawa Timur melaksanakan Silaturahmi dan Halal Bihalal tepat pada Hari pertama pasca libur hari raya Idul Fitri (10/6) di gedung Giriloka. Acara yang mengangkat tema "Kembali ke Fitri, Eratkan Persatuan dan Kebersamaan" ini dimulai pada pukul 08.00 WIB ini dihadiri oleh Rektor beserta jajaran pimpinan, dosen dan tenaga pendidik serta dua mantan Rektor, Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Warsito SH MM dan Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. Dalam sambutannya, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT menyampaikan bahwa acara Silaturahmi dan Halal Bihalal UPN Veteran Jawa Timur ini

merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun "karena silaturahmi merupakan kegiatan yg disukai Allah, dengan silaturahmi ini insyaallah menyambung hubungan baik antar sesama manusia dan bisa membuka pintu rejeki".

Rektor pun menuturkan bahwa ada tiga hal yang harus dijaga dalam menjalani keseharian di UPN Veteran Jawa Timur. "ada tiga hal dalam kebersamaan yang harus sama – sama kita jaga, tiga hal tersebut adalah kejujuran, keikhlasan dan persatuan. Dengan tiga hal ini semoga bisa menjadikan UPN Jatim lebih baik dan lebih maju lagi"

Acara dilanjutkan dengan tausiyah dan doa bersama oleh H Agus Ali Fauzi, PGD, Pall Med (ECU) yang menjelaskan bahwa untuk tetap sehat semangat bisa meningkatkan etos kerja dengan kebersamaan.

"Mental sukses adalah optimis, semangat/fight, mau berubah/change, inovasi, tulus dan ikhlas. Kebersamaan dengan kompak, team work solid, pekerjaan terasa ringan, suka duka bersama, saling menolong, tidak ada dusta diantara kita, hal inilah yang bisa menjadikan UPN Veteran Jawa Timur semakin baik lagi kedepannya" jelasnya.



Menhan RI Silaturahmi dengan Rektor dan Dosen UPN "Veteran" Jakarta, Yogyakarta, Jawa Timur dan UNHAN



Menteri Pertahanan Republik Indonesia Ryamizard Ryacudu didampingi pejabat di lingkungan Kemhan RI mengadakan silaturahmi dengan Rektor dan Dosen UPN "Veteran" Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, dan Unhan, Kamis (13/6), di kantor Kemhan Jakarta.

Tampak hadir Rektor UPN Jakarta Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA, Rektor UPN Yogyakarta Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.S dan Rektor UPN Surabaya Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, Rektor Unhan Letnan Jenderal TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP, M.AP., serta para Dosen dan pejabat dari KEMHAN.

Dalam sambutannya Menhan terlebih dahulu mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1440 H kepada seluruh tamu undangan. Selain itu Menhan juga mengatakan, bahwa ada tugas penting yang harus dijalankan bersama yaitu mendidik generasi muda yang berkarakter dan berkeadilan kebangsaan yang utuh.

"Ada tugas bersama untuk dapat mendidik generasi muda masa depan bangsa yang memiliki kekuatan integritas, kepribadian yang pancasilais, mental yang kokoh, ulet dan pantang menyerah serta menjauhi perilaku korupsi dan radikalisme demi kemajuan bangsa dan Negara yang kita cintai bersama," ucap Ryamizard.

Dari hasil berbagai Survei dan penelitian pembentukan kader Pemimpin disimpulkan bahwa karakter atau integritas menempati porsi terbesar yaitu 80%. Konsep ini sangat sejalan dengan Visi dan Misi dari UPN dan Unhan sebagai Kampus Bela Negara yaitu menjadi Universitas Pionir Pembangunan yang dilandasi jiwa bela negara di era Global. Jiwa Bela Negara disini Bermakna bahwa kalian harus memiliki Integritas dan Karakter yang kuat sebagai Patriot dan Pejuang untuk mengawal Proses Pembangunan Bangsa kedepan. "oleh karena itu aspek pembentukan karakter di UPN dan UNHAN harus menjadi prioritas sehingga

kedepan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar jiwanya dan karakternya serta tertanam NKRI harga mati," Menhan berharap UPN dan UNHAN juga harus menjadi pionir dan menjadi template proyek percontohan pembentukan generasi yang akan dipersiapkan untuk mengawaki proses pembangunan di Indonesia di segala lini untuk menuju Indonesia yang adil, makmur dan sentosa. Sehingga sebagai calon pemimpin Indonesia, kedepan memiliki jati diri yang konsisten dalam membela Pancasila dan UUD 1945. Sebagai penutup menhan menegaskan agar perguruan tinggi tidak hanya mencetak intelektual muda yang cerdas tetapi juga mencetak pemimpin bangsa di masa depan yang memiliki sifat kenegarawanan yaitu memiliki kecintaan tanah air, rela berkorban, setia kepada Pancasila dan cita-cita Negara. Dengan demikian akan terwujud kader-kader pemimpin yang selalu memperjuangkan kepentingan bangsa diatas kepentingan pribadi dan golongannya.

MA
IGSA

A, 5 JULI 2019

DIES NATALIS UPN "VETERAN BERSINERGI MEMBA

Puncak peringatan Dies Natalis UPN Veteran Jawa Timur ke 60 tahun 2019 dilaksanakan di GSG Giriloka, Jumat (5/7). Mengangkat tema "Bersinergi Bersama Membangun Bangsa" dan dihadiri oleh pimpinan, dosen, tenaga pendidik dan beberapa tamu undangan. Acara dimulai dengan sambutan dari Wakil Rektor III sekaligus ketua panitia, Ir. Sutiyo-no, MT dan dilanjutkan dengan laporan tahunan Rektor, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT yang mengatakan bahwa pentingnya bersinergi dan bekerja sama untuk meningkatkan sumber daya manusia. "SDM yang berkualitas akan menjadi motor penggerak kemajuan suatu bangsa, dan ini harus disiapkan dari UPN Veteran Jawa Timur".

Rektor menambahkan bahwa transformasi adalah kata yang tepat untuk menggambarkan perjalanan UPN Veteran Jawa Timur selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Transformasi ini memiliki dua makna yaitu perubahan dan pertumbuhan. Makna perubahan ini ditunjukkan perubahan mendasar pada platform organisasi UPN Veteran Jawa Timur, selama kurun waktu 5 tahun ini dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan dari Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (PTN Satker) tahun 2014 menjadi Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PTN PK-BLU). Sementara pertumbuhan mengandung makna bahwa UPN Veteran Jawa Timur selalu menyadari bahwa hidup dalam lingkungan yang sangat dinamis



"JAWA TIMUR KE 60 BERSAMA NGUN BANGSA



UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
1959 - 2019

yang penuh dengan tantangan dan faktor eksternal yang terus berkembang dan berubah, sehingga butuh adaptasi, adopsi, inovasi, strategi dan sinergi secara berkelanjutan. "perubahan dan pertumbuhan platform organisasi secara faktual menimbulkan tantangan baru baik sistem dan prosedur di seluruh bidang kegiatan maupun regulasi yang semakin ketat berbasis output. Karena itu UPN Veteran Jawa Timur harus merompak pola pikir dan perilaku semua sivitas akademika agar mampu menjawab tantangan saat ini dan masa mendatang" jelas Rektor.

Kemudian, tak ketinggalan acara hiburan ludruk dari Kartolo Cs untuk mengangkat budaya lokal Jawa Timur, pematangan tumpeng dan pembagian hadiah lomba, doorprize dan pemenang pemilihan dosen, tenaga pendidik, laboran mahasiswa dan unit kerja berprestasi.

Rangkaian Dies Natalis ke 60 UPN Veteran Jawa Timur dilaksanakan mulai Jumat (28/6) dengan acara apel dan senam pagi, kemudian dilanjutkan dengan lomba tarik tambang yang dimenangkan oleh Satuan Pengamanan (Juara I) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Juara II) dan Fakultas Ilmu Komputer (Juara III), Lomba Speak Bola Mini yang dimenangkan oleh Fakultas Ilmu Komputer (Juara I) Satuan Pengamanan (Juara II) dan Rektorat (Juara III). Lomba dilanjutkan pada hari Selasa (2/7) dengan lomba Bola Volly Putra yang dimenangkan Rektorat (Juara I) Satuan Pengamanan (Juara II) dan Fakultas Hukum (Juara III) Lomba Bola Volly Putri yang dimenangkan Fakultas Pertanian (Juara I) Rektorat (Juara II) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Juara III) dan Lomba Senam yang dimenangkan Fakultas Teknik (Juara I) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Juara II) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Juara III).



FKBBIK Kampanyekan 'Stop Hoax'

Selain benchmarking, Tiga UPN "Veteran" Tunjukkan Peran Mahasiswa Dalam Bidang IT



Festival Keluarga Besar Mahasiswa Ilmu Komputer (FKBBIK) UPN "Veteran" yang diikuti oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fasilkom UPN "Veteran" Jawa Timur, BEM FIK UPN "Veteran" Jakarta, HIMATIF dan HIMA-SISFO UPN "Veteran" Yogyakarta diselenggarakan selama tiga hari mulai 20 September – 22 September dan diakhiri dengan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Taman Bungkul Surabaya.

Acara ini merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh mahasiswa Ilmu Komputer dari ketiga kampus UPN "Veteran". Tahun ini, UPN "Veteran" Jawa Timur menjadi tuan rumah FKBMiK yang ketujuh. Sebelumnya ada beberapa rangkaian acara yang telah dilaksanakan, yakni FKBMiK Programing Competition (FPC) yang berfokus pada kemampuan logika dan algoritma dalam bidang Information Technology (IT), Seminar Nasional Teknologi dengan tema Menyibak Potensi Artificial Intelligence dalam Era Industri 4.0 Yang Bebas dari Kejahatan Cyber, dan puncaknya adalah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertema Gerakan Bersama Stop Hoax.

Terdapat diskusi mengenai birokrasi, keorganisasian, maupun kemahasiswaan yang ada di tiga UPN "Veteran". "Acara ini sebagai benchmark kita terkait permasalahan di antara tiga UPN. Kita dapat menyelesaikan masalah, sistem yang ada, dan apapun yang ada kebaikannya untuk masing-masing tiga UPN," tutur Calvin Habib selaku Ketua BEM FIK UPN "Veteran" Jakarta.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berlangsung di Taman Bungkul Surabaya pada hari Minggu (22/9) kemarin mengimplementasikan informasi dan pengetahuan yang telah didapatkan saat seminar. Dimulai pukul 06.00 WIB dengan titik kumpul di Masjid Al-Falah, kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan berjalan hingga Taman Bungkul sambil membagikan pin kepada masyarakat yang menandatangani petisi stop hoax.

Tema yang diangkat dirasa penting dalam menghadapi keadaan masyarakat sekarang, sebagaimana masyarakat perlu adanya edukasi mengenai informasi-informasi yang tidak dapat dipercaya keabsahannya dan

seringkali menimbulkan perpecahan. "Hoax pada saat ini sudah meluas, kita di sini mensosialisasikan apa itu hoax, bagaimana cara menanggapinya, dan bagaimana ciri-ciri berita hoax," ujar Chandra (SI/17) selaku Ketua Pelaksana FKBMiK.

Melihat kegiatan ini, menurut Chandra masyarakat menanggapi kegiatan yang digagas oleh FKBMiK dengan positif. Selaras dengan hal tersebut, masyarakat dinilai tanggap dalam gerakan dan sosialisasi yang diberikan oleh teman-temannya. "Masyarakat Surabaya cukup tertarik dengan tema yang kita bawa dengan mereka datang sendiri mengunjungi tanpa kita memaksa," ungkap Alamsyah selaku Ketua HIMATIF UPN "Veteran" Yogyakarta.

Dengan adanya acara FKBMiK tahun ini, diharapkan dapat menunjukkan peran aktif mahasiswa khususnya dalam bidang IT. "Acara-acara yang telah diselenggarakan ini mengutip Tri Dharma Perguruan Tinggi," tutur Calvin Habib. Masyarakat kemudian diharapkan dapat memilah berita dan informasi yang didapatkan.

Assyafa (19), pengunjung yang ikut menandatangani petisi tersebut mengaku kurang tau apakah petisi tersebut akan diajukan ke pemerintah atau tidak, namun menurutnya kegiatan dapat menjadi langkah persuasif yang akan mempengaruhi masyarakat secara luas bila dibagikan di media sosial.(fpn)

tulisan ini juga dimuat di :
<http://pers-upn.com/2019/09/23/fkbmik-kampanyekan-stop-hoax/>

Ikuti Jadwal Dosen Pengampu, Sistem Ujian Tengah Semester Pasca BLU

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia yang ditetapkan pada 6 Desember 2018, status UPN "Veteran" Jawa Timur meningkat dari Satuan Kerja (Satker) menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Hal ini pun mengakibatkan terjadinya perubahan pada beberapa sistem yang ada di UPN. Berbagai kebijakan dan pembaharuan sistem mulai diterapkan diberbagai fakultas, salah satunya penerapan Ulangan Tengah Semester (UTS) yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Umumnya, pada setiap ujian terdapat jadwal terstruktur mengenai mata kuliah yang akan diujikan dan waktu pelaksanaannya, kini keputusan untuk penyelenggaraan UTS berada sepenuhnya di tangan dosen pengampu mata kuliah.

"Terkait dengan berubahnya status UPN menjadi BLU dan adanya sistem remunerasi. Saat masih berstatus satker dalam penyelenggaraan UTS maupun UAS dibentuk sebuah kepanitian di setiap fakultas yang terdiri dari tenaga pengawas dan koreksi naskah ujian dan harus diberi upah berupa honor panitia pelaksanaan ujian," tutur Sukendah, Wakil Rektor I. Setelah berubahnya status UPN menjadi BLU, kini dosen secara independen dapat menentukan jadwal UTS maupun UAS kepada mahasiswa berdasarkan rentang waktu yang telah ditetapkan dalam kalender akademik UPN "Veteran" Jawa Timur. Dengan adanya sistem remunerasi dalam penyelenggaraan ujian, masing-masing dosen akan mendapatkan poin yang kemudian akan diakumulasikan dengan tugas dosen secara terstruktur.

UTS dan UAS merupakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian mahasiswa dalam materi mata kuliah yang bersangkutan. Nilai evaluasi tidak hanya dapat diperoleh dari nilai ujian saja tapi juga berasal dari tugas-tugas, kuis, sikap dan presentasi tiap tatap muka dengan dosen. "Saat ini sistem penilaian yang baru dengan mewajibkan 20 persen untuk sikap, kedisiplinan, etika, kesopanan dari mahasiswa yang nanti akan diakumulasikan dengan nilai akhir," imbuh Sukendah.

Salah satu hal yang disoroti dalam pergantian status ini adalah, apakah budaya menggunakan seragam putih hitam pada pekan ujian masih akan tetap diberlakukan? Sukendah mengatakan bahwa sistemasi seragam masih dalam proses pengkajian, ia merasa bahwa penerapan penyeragaman dalam sistem baru ini nantinya malah memberatkan mahasiswa. Namun, penyeragaman perlu dilakukan untuk membedakan masa ujian dengan hari perkuliahan biasa. "Terkait dengan penyeragaman SK Rektor belum turun, hasil rapat sementara tentang penyeragaman

mungkin masih ada namun tidak untuk penyeragaman putih hitam, agar mahasiswa lebih fleksibel," ungkapnya. Rayhan (Agrotek/18) mengaku setuju dengan sistem ujian yang baru ini, ia merasa sistem tersebut lebih fleksibel karena adanya kesepakatan yang tidak memberatkan pihak dosen dan mahasiswa. Tetapi, Rayhan sendiri mengaku bahwa penyeragaman ketika ujian perlu dilakukan meski tidak melulu harus putih hitam. "Mungkin bisa memakai batik biar lebih fleksibel, tapi sebenarnya seragam hitam putih lebih terlihat resmi dan mencerminkan sebagai kampus bela negara," katanya.

Berbeda dengan Rayhan, Aini (Tekkim/17) tidak melihat efisiensi dari sistem baru ini. "Takutnya nanti kalau terjadi benturan antara mata kuliah satu dengan yang lainnya, dan juga kalau pelaksanaannya tidak dilaksanakan serentak nanti mungkin ada beberapa fakultas yang sudah selesai ujian, dan ada yang selesai terakhir," tutupnya. (bel/zet)

tulisan ini juga dimuat di :
<http://pers-upn.com/2019/09/13/sistem-ujian-baru-pasca-blu/>



MENANG LOMBA FILM, “TOPENG” ILMU KOMUNIKASI KALAHKAN KARYA PRODUCTION HOUSE

Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur kembali mencetak prestasi. Pada 3 Agustus 2019 lalu, mereka menjadi juara ketiga dalam Gramedia Short Film Festival, mengalahkan 688 tim dari seluruh Indonesia. Lomba tersebut diselenggarakan oleh Gramedia yang bekerja sama dengan perpustakaan nasional.

Film ini terinspirasi dari buku “Andai Kita” karya Rachel Amanda. Ceritanya tentang pertemuan dua insan di waktu dan ruang yang tidak terduga. “Topeng” memiliki dua tokoh utama, Lala dan Ivan. Pertemuan Lala dan Ivan merupakan sesuatu yang berharga bagi mereka. Namun, Lala harus menutupi jati

Dapat mengalahkan production house memang merupakan hal yang membanggakan. Bukan hanya bagi tim dan prodi, melainkan juga bagi penyelenggara lomba. Kang Maman, panggilan akrab salah seorang juri, memuji karya “Crewsakan” seraya mengatakan, “Ternyata intepretasi terhadap karya sastra itu bisa



“Alhamdulillah, saya bangga dengan prestasi para mahasiswa. Semoga kemenangan ini dapat menginspirasi yang lain untuk terus berkarya dan meraih prestasi yang gemilang,” tutur Yuli Candrasari, Koordinator Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi.

“Crewsakan”, demikian nama tim yang memenangkan kompetisi tahunan itu. Fauzi Kurniawan, Ivan Divya Fauzan, Karen Wibu, Ibnu Rusman, Nufur Difa, Nur Lathif, Bagas, dan Alfian Ardy adalah nama-nama di balik tim tersebut. Mereka berhasil menyabet juara melalui film pendek yang berjudul “Topeng”.

dirinya yang sebenarnya. Proses produksi “Topeng” memakan waktu kurang lebih satu bulan. Uniknya, film ini diproduksi saat bulan puasa dan UAS. Alhasil, pengerjaan karya ini lumayan menguras tenaga, waktu, dan pikiran. Mereka sampai harus mengubah naskah agar target waktu penyelesaian bisa tercapai.

“Kami tidak menyangka bisa menang, karena resource dan sarana yang kami miliki sangat terbatas,” ujar Ivan, penulis naskah. Fauzi, editor, melanjutkan, “Iya, karena saingan kami rata-rata para production house dengan konsep yang keren.”

menjadi begitu luas saat dituangkan dalam media film dan bisa dinikmati masyarakat.”

Pemenang menerima hadiah di Gedung Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Fauzi dkk mendapat trofi, uang tunai Rp 5 juta, dan voucher Gramedia senilai Rp 1 juta. Kedepannya, para pemuda berprestasi tersebut akan terus berkarya. Dengan support dari kampus, semoga mereka dan mahasiswa Ilmu Komunikasi lainnya dapat terus mengharumkan nama almamater untuk menghasilkan karya-karya yang lebih baik lagi di masa depan.

BNNP Jatim Luncurkan Aplikasi “SIMPEL” buatan Mahasiswa Sistem Informasi UPN Jatim

Era digital yang maju pesat sudah tak mungkin dapat dihindari oleh seluruh masyarakat, saat ini hampir seluruh kegiatan dapat diakses melalui smart phone baik memperoleh informasi, melakukan jual beli bahkan ojekpun saat ini menggunakan online.

Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jawa Timur tak ingin ketinggalan pada era kemajuan digital saat ini dengan meluncurkan aplikasi Simpel BNNP Jatim yang tujuannya dapat melayani masyarakat dengan memperoleh informasi melalui website agar masyarakat merasa lebih mudah dan dekat serta mudah mendapat berbagai informasi tentang pelayanan dan kegiatan BNNP Jatim.

Dengan website simplbnnpjatim.com masyarakat yang mengaksesnya dapat memperoleh berbagai informasi tentang BNNP Jatim baik untuk mendapatkan informasi tentang BNNP, Melalui aduan itu, BNNP Jatim akan melakukan investigasi dan mencatat nomor telepon pelapor dan akan ditindak lanjuti.

Dengan maksud memberi kemudahan kepada masyarakat agar melakukan berbagai permohonan tersebut dengan mudah melalui cara online, BNNP Jatim mempersiapkan website simplbnnpjatim.co.id untuk diakses berbagai permohonan tersebut sehingga masyarakat di seluruh Jawa Timur tinggal melakukan permohonan melalui aplikasi online dan mengupload data yang dibutuhkan selanjutnya permohonan di cetak dan dibawa ke BNNP Jatim Jl. Sukomanunggal No.55 – 56, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya .

Menurut Kepala BNNP Jatim Brigjen Pol Bambang Priyambadha mengatakan, lewat aplikasi ini (Simpel BNNP Jatim), masyarakat bisa memanfaatkan serangkaian layanan dengan mudah. Mulai permintaan sosialisasi, sampai permintaan tes urine dan pengaduan masyarakat.

Ketua BNNP Jatim merekomendasikan BNNK se-Jatim Wajib Miliki Aplikasi Simpel BNNP Jatim. "Sementara yang sudah berjalan di BNNK Sidoarjo. Saya perintahkan semua BNNK wajib memiliki aplikasi ini," pungkas Bambang.

Ia menambahkan, aplikasi ini baru pertama kali dimiliki BNNP Jatim. Tapi beberapa daerah di Jatim sudah menggunakan, BNNK Sidoarjo misalnya. "Saya berharap, semua daerah di Jatim menggunakannya dan bisa saling terhubung. Sehingga peran BNN bisa maksimal di masyarakat," pungkasnya.

Aplikasi yang di develop oleh 3 mahasiswa Sistem Informasi UPN Jatim terdiri dari Daniel Gloryo Nadirco, M.Calvin Alexander Rachman dan Yhan Alfis Syahrin merupakan bimbingan Syurfah Ayu selaku Dosen pembimbing Praktik Kerja Lapangan.



Pelatihan Marketing untuk Tingkatkan Mutu UMKM Desa Rejowinangun, Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPNVJT) merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian masyarakat yang rutin dilakukan setiap tahun. KKN Bela Negara UPNVJT terbagi menjadi KKN Reguler, Tematik, Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM), dan Kewirausahaan. KKN menjadi wujud nyata kepedulian UPNVJT kepada masyarakat desa. Dengan program KKN, pembangunan Indonesia dimulai dari masyarakat pedesaan. Harapannya agar dari masyarakat desa terbangunlah kemandirian, kemajuan dan daya saing, serta pemenuhan kebutuhan strategi pembangunan nasional dan perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang berbasis pengetahuan.

KKN Bela Negara Tahun 2019 tersebar di 4 Kabupaten Jawa Timur, yaitu Banyuwangi, Nganjuk, Blitar dan Trenggalek. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1-15 Juli 2019. Salah satu pelaksanaan KKN UPN "Veteran" Jawa

Timur adalah kegiatan KKN Tematik. Kegiatan KKN yang memiliki suatu tema sehingga program kerja yang dilaksanakan memiliki tema tertentu. Program kerja dari KKN Tematik ini pun menyesuaikan tema yang diusung. Salah satu Desa yang ditempati pelaksanaan KKN Tematik adalah Desa Rejowinangun yang terletak di Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Desa ini memiliki potensi berupa UMKM dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai wirausahawan sehingga desa ini dijuluki sebagai Desa UMKM.

UMKM di Desa Rejowinangun memiliki potensi dari produk utama tersebut yang masih memiliki banyak peminat baik di regional Jawa Timur maupun di luar daerah Jawa Timur. Potensi lain dari desa Rejowinangun dengan banyaknya UMKM dapat membangun perekonomian masyarakat setempat yang mandiri, karena mampu memproduksi barang sendiri tanpa harus terikat kerja dengan pihak lain dalam penjualan produk-produknya.

Pengembangan UMKM ini difokuskan melalui pelatihan pemasaran produk. Kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan selama 2 pekan dengan tema "Peningkatan Mutu UMKM Desa dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Media Sosial". Mahasiswa KKN berkolaborasi dengan para pegiat wirausaha yang ada untuk mengadakan pelatihan di Desa Rejowinangun.

Pelatihan marketing UMKM berisikan konten pengenalan dan penggunaan website e-commerce yang telah dibuat khusus untuk wadah semua UMKM Desa Rejowinangun dalam memasarkan produknya. Pelatihan lainnya juga berupa teknik SEO (optimalisasi website) dan pelatihan content management dengan mengelola isi atau postingan pada website. Dengan dibuatnya website khusus untuk UMKM Desa Rejowinangun dapat membuat Desa Rejowinangun lebih terkenal dengan sebutan Desa UMKM-nya dan juga dapat menjangkau pemasaran yang lebih luas sehingga meningkatkan nilai ekonomi UMKM.

Dengan supervisi dari Chrystia Aji Putra, S.Kom, MT, Ronggo Alit, S.Kom, MT, dan Yisti Vita Via, S.St, M.Kom sebagai pengusul sekaligus Dosen Pendamping Lapangan kegiatan KKN Tematik ini, tujuan penting dalam pelaksanaan KKN Tematik ini adalah pelaku UMKM dapat menambah pendapatan dan nilai tambah pada Desa Rejowinangun sebagai Desa UMKM sehingga bisa meningkatkan penjualan produk UMKM mereka.

penulis :
Chrystia Aji Putra, S.Kom, MT



Mengasah Kreativitas Ibu – Ibu PKK Dengan Memanfaatkan Limbah Tongkol Jagung

Sampah merupakan faktor penting dalam sanitasi lingkungan, khususnya dilingkungan masyarakat, baik masyarakat desa maupun masyarakat perkotaan. Pada umumnya pemahaman tentang pengelolaan dan pengolahan sampah bagi masyarakat desa sangat kurang. Sehingga masyarakat desa melakukan pengelolaan sampah dengan cara membakar sampah an organik dan menimbun sampah organik. Hal tersebut terjadi di beberapa desa disebabkan tidak tersedianya lahan sebagai tempat pembuangan sampah sementara ataupun tempat pembuangan akhir sampah. Pembakaran sampah an organik dapat menghasilkan emisi yang berakibat pencemaran udara. Sedangkan sampah organik yang ditimbun bermanfaat bagi kesuburan tanah, karena mudah terurai. Pada dasarnya sampah organik dapat dimanfaatkan kembali dalam bentuk lain, salah satunya adalah sampah tongkol jagung.

Disisi lain, pengelolaan dan pengolahan sampah jika ditinjau dari masyarakat perkotaan. Bahwa masyarakat perkotaan pada dasarnya mempunyai pengetahuan mengenai sampah yang tidak terkelola dan tidak terolah, serta dampak yang diakibatkan. Namun kepedulian akan pengelolaan sampah dan pengolahannya sangat kurang. Sehingga pembuangan sampah pun masih belum dipisahkan antara sampah organik dan an organik. Terlebih lagi tidak ada lahan bagi masyarakat perkotaan untuk menimbun sampah organik di sekitar tempat tinggalnya. Sehingga pengelolaan sampah diserahkan ke pihak pemerintah maupun swasta dengan pengangkutan sampah.



Gambaran masyarakat perkotaan tersebut diatas merupakan kondisi yang umum ada di masyarakat. Kebersihan lingkungan di daerah perencanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini terjaga dengan baik. Namun pemilahan sampah di rumah rumah penduduk belum dilakukan. Sehingga perlunya informasi mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah hingga memanfaatkan kembali sampah organik menjadi suatu produk yang mempunyai daya jual. Berdasarkan hal tersebut, melalui Skim PIKAT pengabdian Masyarakat Mandiri UPN "Veteran Jawa Timur tahun 2019, kami dari tim dosen Teknik Lingkungan yang terdiri dari Firra Rosariawari, Novirina Hendrasarie dan Mohamad Mirwan melakukan kegiatan yang bertujuan memberikan informasi mengenai pengelolaan sampah organik dan an-organik, dampaknya jika tidak ada pengelolaan atau pengolahan serta memanfaatkan kembali sampah organik tersebut. Kegiatan memanfaatkan limbah

organik tongkol jagung menjadi kerajinan tangan ini dilaksanakan di wilayah medokan sawah khususnya ibu ibu rumah tangga untuk mengisi kegiatan serta mengasah kreativitas sehingga dapat lebih produktif. Salah satu metode untuk menstimulasi warga medokan ayu terutama ibu – ibu PKK adalah dengan membuat kerajinan tangan. Tongkol jagung merupakan sampah organik yang dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku kerajinan tangan. Tongkol jagung memang tidak banyak ditemui di namun dengan media penyuluhan mengenai pemanfaatan kembali sampah organik, menjadikan warga mempunyai wawasan, bahwa sampah organik tidak hanya diolah dengan pengomposan. Keberlanjutan kegiatan ini diharapkan masyarakat juga mempunyai kemampuan sebagai entrepreneur dan mempunyai home industry.

penulis :

Firra Rosariawari, ST, MT



KKN Tematik Angkat Potensi Pariwisata Desa Gombengsari, Banyuwangi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UPN Veteran Jawa Timur ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2019 selama 14 Hari di Kelurahan Gombengsari, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro merupakan daerah dataran tinggi, dengan luas wilayah 19.953 Ha. Sebagian besar wilayahnya pertanian, usaha perdagangan dan fasilitas umum.

Wilayah Kelurahan Gombengsari di sebelah utara berbatasan dengan Desa Ketapang dan Kelurahan Kalipuro, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kalipuro, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kelir serta sebelah barat berbatasan dengan Desa Telemung dan Kabupaten Bondowoso. Secara administrasi Kelurahan Gombengsari dibagi menjadi 5 (lima) Lingkungan yaitu Lingkungan Gombeng, Kacangan, Lerek, Suko dan Kaliklatak, dengan 42 Rukun Tetangga (RT) dan 11 Rukun Warga (RW). Pemukiman warga dapat ditemui di Lingkungan Gombeng dan Lingkungan Suko. Pemukiman warga di Lingkungan Gombeng terdiri dari rumah-rumah yang berhimpitan dan terkonsentrasi di pinggir jalan desa. Sedangkan di Lingkungan Suko,

pemukiman warga seperti umumnya perumahan di perkebunan yang terpisah-pisah. Lahan perkebunan warga banyak ditanami kopi, sedangkan lahan pertaniannya ditanami padi dan kelapa.

Peserta KKN melaksanakan kegiatan dengan menjelaskan Koordinasi dengan Pak Abdurahman (Rahman) sebagai ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Gombengsari. Kegiatan KKN Tematik pada tahun pertama ini focus pada kegiatan Pemetaan Potensi Alam dan UMKM di Wilayah Kelurahan Gombengsari. Pertemuan ini dilakukan untuk bisa mendapatkan informasi terkait titik-titik Potensi Alam, seperti Wisata Alam dan Wisata Edukasi di 4 Lingkungan dari 5 Lingkungan yang ada di Kelurahan Gombengsari.

Selanjutnya peserta KKN melakukan sesi pengumpulan data terkait Potensi Kerajinan dan UMKM di Lingkungan Kacangan yaitu Kopi Kasela, Jus Jambe Nom, Kopi Triskele Kahyangan dan Bagiak Kopi, Pupuk Organik, Madu Liar. Serta Potensi Wisata Alam dan Edukasi ada Agrowisata GNC (Gombeng Nirvana Coffee) untuk diangkat menjadi produk olahan potensi untuk desa.

Kegiatan untuk mencari Titik Koordinat Lokasi Wisata yang ada di Lingkungan Suko untuk melengkapi peta tematik yang telah disusun oleh anggota kelompok. Potensi Wisata di Lingkungan Suko yaitu Wisata Sumber Manis, dan untuk UMKM ada Kopi Seblang dan mencari Titik Koordinat Lokasi Kerajinan dan UMKM yang ada di Lingkungan Lerek untuk melengkapi peta tematik yang telah disusun oleh anggota kelompok. Potensi Kerajinan dan UMKM di Lingkungan Lerek yaitu Kopi Lego dan Susu Etawa, serta potensi Wisata Alamnya bernama Puncak Asmoro, dimana di Puncak Asmoro ini akan disuguhkan pemandangan Gunung, dan Pantai yang bisa di nikmati di atas Puncak Lingkungan Lerek ini.

Di Hari selanjutnya, peserta KKN mencari Titik Koordinat Lokasi Kerajinan dan UMKM yang ada di Lingkungan Gombeng untuk melengkapi peta tematik yang telah disusun oleh anggota kelompok. Potensi Kerajinan dan UMKM di Lingkungan Gombeng yaitu Anyaman Bambu, serta potensi Wisata Alamnya bernama Pemandian & Goa Pengantin, serta Air Terjun Pengantin

penulis :

SUGIARTO, S.KOM., M.KOM
DR. DRA. ERTIEN RINING NAWANGSARI, M.SI

Tingkatkan Potensi Pariwisata dan UMKM, KKN Tematik Kembangkan Aplikasi Berbasis Android



Kampunganyar, salah satu Desa di Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di Kecamatan Glagah, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dengan luas 31,08 km². Pembagian wilayah Desa Kampunganyar, terdiri dari 5 Dusun, antara lain (Dusun Krajan, Dusun Kopencungking, Dusun Panggang, Dusun Rejopuro, dan Dusun Kalibendo)

Desa Kampunganyar juga disebut sebagai "Smart Kampung" dimana kampung ini memanfaatkan potensi internet dengan sangat maksimal. Seperti contoh, mudahnya pembayaran dengan kartu debit atau kredit, banyaknya swalayan di desa yang menggunakan computer dalam memproses pembelian dan penjualan, dan seluruh kegiatan maupun aktivitas di desa yang telah terorganisir melalui internet. Selain itu, potensi Desa Kampunganyar yaitu dalam hal Pariwisata, dimana banyak sekali tempat

pariwisata yang ditawarkan di desa ini seperti air terjun, perkebunan, dan resort. Sedangkan dalam hal UMKM di Desa Kampunganyar seperti makanan / produk yang menggambarkan ciri khas Desa Kampunganyar seperti kerajinan batok kelapa dan macam-macam produk keripik. Dalam hal potensi 3P (Pernakan, Perkebunan, Pertanian) Desa Kampunganyar unggul dalam produksi karet dan kopi, peternakan ayam, sapi, dan kambing, dan pertanian meliputi padi dan palawija

Pada pelaksanaan kegiatan KKN Tematik di Desa Kampunganyar, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi yang dibimbing oleh Bapak Mohammad Idhom, SP, S.Kom, MT selaku ketua pendamping, yang berlangsung selama 15 hari, dengan melaksanakan berbagai macam program kerja. Terdapat 4 (empat) macam bidang program kerja, yaitu (Program Pemetaan Potensi Dusun, Program Pendidikan berupa Penyuluhan, Program Kesehatan, dan Program Administrasi). Terhitung mulai hari pertama

pelaksanaan yaitu mengenai Pemetaan Dusun, dibagi menjadi 5 pembagian pemetaan, yaitu dusun (Krajan, Kopencungking, Panggang, Kalibendo, dan Rejopuro).

Hasil pemetaan potensi Desa Kampunganyar bisa dilihat di Aplikasi Android yang sudah bisa di-download di Google Play Store dengan link: <http://bit.ly/desakampunganyarapp>. Pada aplikasi ini, pengguna dapat melihat potensi-potensi yang ada pada tiap Dusun di Desa Kampunganyar. Potensi Dusun yang dapat dilihat meliputi: potensi Pariwisata, UMKM, Perkebunan, Pertanian dan Peternakan. Tiap dusun memiliki potensi yang berbeda-beda. Selain untuk melihat informasi potensi desa, aplikasi ini juga terdapat Peta/Map lokasi potensi-potensi. Sehingga dapat memudahkan bagi pengguna untuk menuju lokasi wisata, UMKM atau potensi lain yang akan dikunjungi.

penulis :
MOHAMMAD IDHOM, SP, S.KOM, MT



Bela Negara, Energi dan Lingkungan

Oleh : Mohamad Mirwan *

Konsep bela negara dapat diwujudkan melalui budaya hemat energi untuk keberlanjutan energi Indonesia di masa mendatang. Negara yang kuat merupakan negara yang memiliki warga negara yang bersatu padu dalam mempertahankan, memperjuangkan, serta melindungi negaranya dari segala bentuk ancaman yang terjadi, baik ancaman militer maupun non militer melalui kesadaran bela negara demi keutuhan wilayah NKRI. Budaya hemat energi ini bukan hanya imbauan yang bersifat normatif, namun harus ada aturan yang jelas tentang penghematan energi melalui kerjasama dan kesungguhan antar berbagai pihak sehingga pengembangan budaya penerapan energi secara berkelanjutan dapat tercipta dengan komitmen dari semua kalangan dalam wujud bela negara.

Energi merupakan sumber kebutuhan utama di era globalisasi saat ini. Peningkatan kebutuhan energi yang tidak diimbangi dengan produksi energi menyebabkan kerentanan terhadap kondisi ketahanan energi nasional. Kondisi pemenuhan kebutuhan energi Indonesia saat ini masih didominasi energi fosil, khususnya minyak bumi dalam bauran energi di Indonesia. Menurut Dewan energi nasional 2015, penggunaan sektor energi terbesar adalah sektor industri (34,8%) diikuti oleh sektor rumah tangga (30,7%), transportasi (28,8%), komersial (3,3%), dan lainnya (2,4%). Jika dilihat dari sisi pengguna energi, sektor rumah tangga menghabiskan 30,7% dari total energi yang ada. Posisinya menempati urutan ke-2 setelah industri Pola penggunaan energi listrik di rumah tangga mencapai puncak pada pukul 17.00-22.00 WIB.

Hal ini disebabkan karena anggota keluarga telah pulang dari aktivitas luar rumahnya. Alat-alat penerangan, televisi, pendingin udara (AC) dan kulkas, menggunakan konsumsi listrik dalam jumlah besar. Selain itu, pola penggunaan peralatan juga mempengaruhi besar-kecil konsumsi energi rumah tangga, terutama untuk peralatan penerangan dan televisi yang masih boros energi. Sementara itu, pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) seperti mikrohidro, biogas, panas bumi, sel surya, biofuel (biodiesel, bioetanol dari sumber tanaman energi) yang potensial menggantikan energi fosil, belum optimal, terpadu dan berkelanjutan dalam pengelolaan maupun produksinya bagi kebutuhan dalam negeri. Hal ini tentu belum mencapai target bauran energi pada 2030 dimana penggunaan EBT mencapai 25% dan pada 2050 EBT mencapai 31% (Dewan Energi Nasional 2015). Saat ini pemanfaatan energi terbarukan (renewable energy) mulai dikembangkan. Hal ini terjadi karena jumlah energi tidak terbarukan saat ini sudah mengkhawatirkan, salah satu contohnya adalah persediaan minyak bumi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut mulai dikembangkan energi alternatif.

Energi merupakan kebutuhan dasar manusia yang terus meningkat sejalan dengan kehidupan. Meningkatnya kebutuhan BBM dan menipisnya cadangan minyak dunia yang juga terjadi di Indonesia perlu diantisipasi agar dampak krisis energi dapat diminimalkan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran bela negara serta wujud kepedulian terhadap kondisi lingkungan dalam kaitannya dengan kemandirian energi yaitu dengan pemanfaatan sampah sebagai energi alternatif menjadi biogas, karena sampah yang merupakan permasalahan umum yang terjadi di masyarakat. Pembuatan biogas dapat dilakukan dengan memanfaatkan sampah organik dengan penampungan bahan bahan alami yang merupakan buangan atau sisa, yaitu ampas tempe dan tanaman air.

Upaya mewujudkan kemandirian energi dan mengurangi ketergantungan pada minyak bumi perlu keseriusan dalam bentuk penelitian, dukungan kebijakan yang kondusif dan perhatian dari masyarakat secara bersama.

***) Dosen Teknik Lingkungan, Pengampu Mata kuliah Pendidikan Bela Negara**



Bela Negara Perspektif Hukum Islam Positif dan Hegemoni

Oleh : Saifuddin Zuhri. Drs, M.Si



Perdebatan soal kecintaan tanah air belakangan ini semakin menghangat. Apalagi memasuki tahun 2019 sebagai tahun politik. Satu "kata" yang sangat hegemonik di lini massa Indonesia, media sosial, adalah kata NKRI. Istilah yang sering dijadikan takaran seseorang atau kelompok orang masuk kategori nasionalis atau tidak. Ada pihak yang sangat lantang meneriakkan "NKRI harga mati!" dengan segala terminologinya. Sementara ada pihak lain yang sangat kasat mata justru menggerogoti spirit NKRI dengan klaimnya melalui kalimat "selamatkan Indonesia dari krisis".

Bela negara akhir – akhir ini memantik diskusi yang menarik dikalangan masyarakat, hal tersebut tidak lepas dari adanya ancaman disintegrasi bangsa yang setidaknya berasal dari dua kelompok, yaitu kelompok separtis dan kelompok islam politik. Kelompok separatis mengancam integrasi bangsa melalui gerakan fisik (perang) dengan tujuan untuk memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sedangkan kelompok islam politik mengancam integrasi bangsa melalaui gerakan ideologi, propaganda dan politisasi islam demi libido kekuasaan.

Menyadari betapa bahayanya ancaman tersebut, maka dibutuhkan counter strategi yang masif dari seluruh elemen bangsa untuk menghadang laju ruang gerak mereka. Salah satu counter strategi yang dianggap relevan yang dapat dilakukan saat ini adalah dengan menggelorakan kembali semangat bela negara. Bela negara dimaksud disini tidak dimaknai sebagai suatu gerakan konvensional-konfrontatif dengan mengangkat senjata, tetapi dengan membumikan semangat cinta tanah air (hubb al-wathan) melalui cara menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, taat hukum, toleransi antar umat beragama dan menjaga kohesi sosial antar sesama warga negara.

Bela negara sejatinya telah didesain secara konstitusional tepatnya terdapat pada Pasal 27 ayat (3) Undang-Undang Dasar NRI 194, yaitu "setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". Pasal 27 ayat (3) disebutkan bahwa : "Tiap – tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara". Lex operatum dari UUD NRI 1945 tersebut tersebar dalam beberapa undang - undang salah

satunya terdapat dalam Pasal 9 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan negara. Pada pasal a quo secara tegas menggariskan bahwa bela negara merupakan suatu hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap warga negara. Lalu bagaimana mengejawantahkan norma hukum tersebut?

Nah, bagaimana Islam memandang "Bela Negara" itu? Bela Negara dalam pandangan Islam dijelaskan secara eksplisit maupun implisit, baik dalam Al-Quran maupun Hadis. Salah satu istilah yang digunakan Islam terhadap "Bela Negara" diantaranya melalui konsep hubbul wathan (cinta tanah air). Dalam Al-Quran disebutkan bagaimana Nabi Ibrahim As mendoakan negeri yang ia tinggali (Makkah) agar aman dan makmur. Lalu, dari fenomena itu muncul gerakan perlunya kembali menggalakan cinta tanah air dan menyosialisasikan program Bela Negara melalui berbagai skema. Tidak kurang dari presiden Jokowi telah membentuk badan baru bernama Unit Kerja Presiden Pemantapan Ideologi Pancasila (UKP-PIP). Lembaga yang dipimpin oleh Yudi Latif ini dinyatakan bukan bersifat adhoc, tetapi lembaga permanen. Salah satu sasaran kerja lembaga ini adalah meluruskan pandangan yang salah soal Pancasila dan agama. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa "Bela Negara" dalam Islam hanya terjadi jika Negara menyerukan terhadap kebaikan. Dengan demikian, tujuan "Bela Negara" semata-mata untuk menciptakan kebaikan bagi semua.

*) Dosen Ilmu Komunikasi.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

PROFIL MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2019





3512 MAHASISWA BARU IKUTI PEMBUKAAN PKKMB TA. 2019/2020

Upacara pembukaan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) UPN Veteran Jawa Timur Tahun Akademik 2019 / 2020 dilaksanakan pada 13 Agustus 2019 di halaman timur Gedung Serba Guna Giriloka. Upacara pembukaan PKKMB ini diikuti oleh 3512 mahasiswa baru tahun akademik 2019/2020.

Dalam laporan kegiatan, Ketua Panitia sekaligus pit. Ka. Biro BAKPK Dr. Eko Purwanto, SE. MSI menuturkan bahwa tujuan diselenggarakannya kegiatan ini untuk memberikan pembekalan awal kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kehidupan kampus. "selanjutnya kegiatan PKKMB ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa baru dalam proses transisi menjadi mahasiswa dewasa dan mandiri serta memahami kegiatan akademik dan kemahasiswaan".

Dalam upacara pembukaan PKKMB ini diikuti oleh 856 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 396 mahasiswa Fakultas Pertanian, 746 mahasiswa Fakultas Teknik, 806 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 245 mahasiswa Fakultas Hukum, 151 mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain dan 312 mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dengan waktu penyelenggaraan pada 13 — 17 Agustus 2019 di lingkungan kampus UPN Veteran Jawa Timur.

3512 mahasiswa ini nantinya akan mengikuti materi ceramah umum bela negara dan bahaya narkoba, memperkenalkan visi misi, kurikulum, kompetensi lulusan, sarana prasarana, tri dharma perguruan tinggi, organisasi di fakultas dan program studi serta mendorong mahasiswa aktif dalam pengembangan soft Skill melalui kegiatan kurikuler.

3512 mahasiswa baru ini terpilih dari 40.000 calon mahasiswa yang terjaring dari tiga seleksi penerimaan mahasiswa baru, yaitu jalur SNMPTN, SBMPTN dan Jalur Mandiri.

Selanjutnya, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT berpesan agar bisa memiliki kedisiplinan dan perencanaan waktu yang baik, taat peraturan dan patuh pada orang tua, dosen dan senior, menjauhi narkoba, radikalisme dan terorisme serta mengasah potensi dengan dengan banyak diskusi untuk meningkatkan penalaran ilmiah. "karena mahasiswa baru ini merupakan 15 % orang terpilih dari seluruh generasi muda Indonesia yang mempunyai kesempatan menimba bangku kuliah, masyarakat dan Indonesia mengharapkan mahasiswa baru ini untuk memimpin bangsa nantinya" tutup Rektor.





PETA SEBARAN MAHASISWA BARU 2019



**ASAL KOTA/KABUPATEN****JUMLAH**

Kota Surabaya	1147
Kab. Sidoarjo	720
Kab. Gresik	211
Kab. Jombang	130
Kab. Lamongan	98
Kab. Mojokerto	89
Kab. Tuban	86
Kab. Bojonegoro	76
Kab. Kediri	57
Kab. Nganjuk	55
Kota Mojokerto	40
Kota Madiun	35
Kab. Pasuruan	34
Kab. Bangkalan	30
Kab. Sumenep	27
Kota Bekasi	27
Kab. Tulungagung	24
Kota Kediri	23
Kab. Ponorogo	23
Kab. Magetan	22
Kota Jakarta Timur	21
Kota Pasuruan	18
Kab. Sampang	18
Kab. Ngawi	17
Kab. Pacitan	15
Kab. Madiun	15
Kab. Bogor	14
Kota Bontang	14
Kab. Blitar	13
Kab. Pamekasan	13
Kab. Malang	11
Kab. Bekasi	11
Kota Balikpapan	11
Kota Batam	11
Kota tangerang Selatan	11
Kota / Kab. Lain	345



JUMLAH MAHASISWA BARU 2019 BERDASARKAN PROGRAM STUDI

PROGRAM STUDI	JUMLAH MABA	PROGRAM STUDI	JUMLAH MABA
Ekonomi		Administrasi Negara	230
Pembangunan	170	Administrasi Bisnis	196
Manajemen	378	Ilmu Komunikasi	279
Akuntansi	293	Hubungan Internasional	118
Agribisnis	192	Arsitektur	84
Agroteknologi	207	Desain Komunikasi	
Teknik Kimia	213	Visual	74
Teknik Industri	206	Ilmu Hukum	243
Teknologi Pangan	139	Teknik Informatika	198
Teknik Lingkungan	122	Sistem Informasi	123
Teknik Sipil	139		





JUMLAH MAHASISWA BARU 2019 BERDASARKAN JENIS KELAMIN

LAKI - LAKI

44%

1.565

56%

2.017

PEREMPUAN

**Jumlah Penerima BIDIKMISI : 497 Mahasiswa (15%)
Putra / Putri TNI POLRI dan Purn. : 170 Mahasiswa (5%)
Mahasiswa Hafidz, Penguasaan Kitab Kuning
dan MTQ : 22 Mahasiswa**



MAHASISWA TERMUDA TA. 2019 / 2020 MASING - MASING FAKULTAS



Nama : Henny Ariska Anggraini
Usia : 17 Tahun 12 Bulan 28 Hari
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Nama : Sarah Nurmala Putri R.
Usia : 16 Tahun 1 Bulan 7 Hari
Fakultas : Pertanian



Nama : Novita Dwi Ramayati
Usia : 17 Tahun 11 Bulan 7 Hari
Fakultas : Teknik



Nama : Carolyin Kristina Wulandari
Usia : 17 Tahun 10 Bulan 17 Hari
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Nama : Lani Paltaya
Usia : 17 Tahun 2 Bulan 11 Hari
Fakultas : Hukum



Nama : Jovianti Maya Ayuni
Usia : 17 Tahun 4 Bulan 19 Hari
Fakultas : Arsitektur dan Desain



Nama : Aldofino Pranayubi
Usia : 16 Tahun 7 Bulan 21 Hari
Fakultas : Ilmu Komputer



UPN "VETERAN" JAWA TIMUR



UPN Veteran Jawa Timur meraih Terbaik II kategori Website PTN Baru, Harapan Terbaik I Hubungan Media PTN Baru dan Harapan Terbaik II Media Sosial PTN Baru pada ANUGERAH HUMAS 2018 KEMENRISTEKDIKT

PROGRAM DAN KEGIATAN HUMAS UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Humas UPN "Veteran" Jawa Timur memberikan layanan keterbukaan informasi seputar civitas akademika di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur baik kegiatan internal, eksternal dan kegiatan pendukung seputar UPN "Veteran" Jawa Timur

- WEBSITE UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
- MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @UPNVETERANJAWATIMUR
- YOUTUBE CHANNEL UPN VETERAN JAWA TIMUR OFFICIAL
- PRODUK CETAK MAJALAH API PEMBANGUNAN DAN BULETIN UPN
- PROGRAM INTERNSHIP KEHUMASAN UNTUK SMA DAN MAHASISWA

email : humas@upnjatim.ac.id
website : www.upnjatim.ac.id

menjadi UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
berkarakter UNIVERSITAS UNGGUL
BELA NEGARA

PANITIA PENERIMAAN MAHASISWA BARU UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

JL.Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya 60294

TELP. (031) 8706369 , 8783189 FAX. (031) 8706372

simaba.upnjatim.ac.id

www.upnjatim.ac.id